

RINGKASAN

Melon merupakan jenis buah dengan permintaan yang cukup tinggi di Indonesia. Data menunjukkan bahwa tingkat permintaan melon di Indonesia berjumlah hampir dua kali lipat dari jumlah produksi melon di Indonesia. Produksi melon yang tidak sebanding dengan permintaan, menunjukkan perlu adanya strategi pengembangan bagi pengusaha atau perusahaan melon. Hal ini berlaku pada seluruh jenis melon, termasuk melon jenis Golden Aroma. Perusahaan yang menjadi fokus penelitian ini adalah Karsadia Farm, sebuah perusahaan melon Golden Aroma hidroponik premium yang beralamat di Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal berupa peluang dan ancaman di perusahaan budidaya melon hidroponik Karsadia Farm, merumuskan alternatif strategi pengembangan yang dapat diimplementasikan dalam usaha budidaya melon hidroponik di Karsadia Farm, serta menentukan alternatif strategi pengembangan terbaik yang paling sesuai bagi pengembangan budidaya melon hidroponik di Karsadia Farm.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus, di mana hasil penelitian hanya dapat digunakan dan diterapkan di lokasi khusus atau perusahaan dengan kondisi dan keadaan yang sama dengan tempat penelitian. Penelitian ini menggunakan alat analisis berupa Analisis SWOT dan Analisis QSPM untuk menyusun dan menentukan strategi pengembangan terbaik. Penelitian ini dilaksanakan di Karsadia Farm, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas. *Key informan* yang diambil dipilih menggunakan *purposive sampling*. *Key informan* berasal dari internal dan juga eksternal perusahaan, seperti karyawan perusahaan, dosen (akademisi), pemerintah, dan *supplier* input. Waktu penelitian kurang lebih memakan waktu sebanyak 10 bulan, yaitu mulai dari bulan September 2024 hingga bulan Juni 2025.

Hasil dalam penelitian ini terdiri atas tiga hasil penelitian utama. Tiga hasil tersebut antara lain faktor internal dan eksternal Karsadia Farm, rumusan alternatif strategi pengembangan, dan strategi pengembangan terbaik bagi Karsadia Farm. Faktor internal perusahaan berjumlah 12 faktor yang terdiri atas 7 kekuatan dan 5 kelemahan, sedangkan faktor eksternalnya berjumlah 10 dengan 6 peluang dan 4 ancaman. Rumusan alternatif strategi pengembangan berhasil dirumuskan menggunakan matriks SWOT. Hasilnya terdapat 7 alternatif pengembangan yang dipilih berdasarkan masalah, fokus, dan posisi perusahaan (Grow & Build). Hasil penelitian terakhir berupa strategi pengembangan terbaik diraih oleh strategi ketujuh atau strategi “Memperbarui *greenhouse* dan atau teknologi *greenhouse*” dengan skor sebesar 20,060. Strategi tersebut diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan produksi dari Karsadia Farm.

SUMMARY

Melon was a type of fruit with quite high demand in Indonesia. Data showed that the level of melon demand in Indonesia was almost twice the amount of melon production in the country. Melon production that did not match the demand indicated the need for development strategies for melon entrepreneurs or companies. This applied to all types of melons, including the Golden Aroma variety. The company that became the focus of this research was Karsadia Farm, a premium hydroponic Golden Aroma melon company located in Kedungbanteng District, Banyumas Regency. This research aimed to identify internal factors in the form of strengths and weaknesses as well as external factors in the form of opportunities and threats at the Karsadia Farm hydroponic melon company, to formulate alternative development strategies that could be implemented in the hydroponic melon business at Karsadia Farm, and to determine the best alternative development strategy most suitable for the development of the hydroponic melon business at Karsadia Farm.

This research was a case study, in which the research results could only be used and applied in specific locations or companies with conditions and situations similar to the research site. This research used analytical tools in the form of SWOT Analysis and QSPM Analysis to compile and determine the best development strategy. The research was conducted at Karsadia Farm, Kedungbanteng District, Banyumas Regency. Key informants were selected using purposive sampling. The key informants came from both internal and external sources of the company, such as company employees, lecturers (academics), government, and input suppliers. The research period took approximately 10 months, from September 2024 to June 2025.

The results of this research consisted of three main findings. These three findings included the internal and external factors of Karsadia Farm, the formulation of alternative development strategies, and the best development strategy for Karsadia Farm. The company's internal factors amounted to 12 factors, consisting of 7 strengths and 5 weaknesses, while the external factors amounted to 10, with 6 opportunities and 4 threats. The formulation of alternative development strategies was successfully carried out using the SWOT matrix. As a result, there were 7 development alternatives selected based on the company's problems, focus, and position (Grow & Build). The final research result was that the best development strategy was achieved by the seventh strategy, namely the strategy of "Renewing the greenhouse and/or greenhouse technology," with a score of 20.060. The strategy was expected to have a positive impact on the increase in production at Karsadia Farm.